

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *perceived organizational support*, *job insecurity*, dan stres kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Pelayaran Kurnia Samudra, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel *perceived organizational support* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja sehingga hipotesis pertama diterima. Dari uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau lebih kecil dan nilai koefisien beta 0,656.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel *job insecurity* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja sehingga hipotesis kedua diterima. Dari uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ atau lebih kecil dan nilai koefisien beta -0,357.
3. Berdasarkan hasil uji t variabel stres kerja mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan kerja sehingga hipotesis ketiga ditolak. Dari uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,159 > 0,05$ atau lebih besar dan nilai koefisien beta 0,189.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan saat ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Populasi penelitian ini hanya menggunakan karyawan yang berada pada divisi kantor pusat.
2. Variabel yang digunakan peneliti hanya mendapat koefisien determinasi sebesar 0,430 atau 43,0%. Artinya 57,0% terhadap kepuasan kerja dipengaruhi oleh variabel lain.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi PT Pelayaran Kurnia Samudra

Bagi perusahaan penelitian ini sebaiknya mampu digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan dan menentukan kebijakan secara tepat guna mencapai tujuan perusahaan tersebut.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebagai saran penelitian ini hanya menggunakan variabel *perceived organizational support*, *job insecurity*, dan stres kerja dengan koefisien determinasi sebesar 0,430. Hal ini berarti bahwa variabel *perceived organizational support*, *job insecurity*, dan stres kerja mampu menjelaskan terhadap variabel dependen kepuasan kerja hanya sebesar 43,0% sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain selain ketiga variabel independen yang sudah digunakan dalam penelitian ini.